

**TINGKAT KETERAMPILAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA KELAS  
VIII SMP NEGERI 4 GAMPING KABUPATEN SLEMAN TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Dwi Seva Prastio  
11601244045

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Keterampilan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015" yang disusun oleh Dwi Seva Prastio, NIM. 11601244045 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 September 2015

Pembimbing,



Drs. Sridadi, M.Pd  
NIP 196112301988031001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Dwi Seva Prastio

Nim : 11601244045

Jurusan : S1 Pendidikan Olahraga

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2015  
Yang menyatakan,



Dwi Seva Prastio  
NIM. 11601244045

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015” yang disusun oleh Dwi Seva Prastio, NIM 11601244045 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sridadi, M.Pd	Ketua Penguji		23/10/2015
Sujarwo, M.Pd	Sekretaris Penguji		22/10/2015
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji I (Utama)		20/10/2015
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		21/10/2015

Yogyakarta, Oktober 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001 2

## **MOTTO**

Harta yang paling berharga adalah keluarga, istana yang paling indah adalah keluarga, puisi yang paling bermakna adalah keluarga, mutiara tiada tara adalah keluarga.

(At-Tahriim : 6)

Barang siapa menginginkan dunia maka ia harus dengan ilmu, barang siapa menginginkan akhirat maka ia harus dengan ilmu dan barang siapa menginginkan keduanya maka harus dengan ilmu.

(HR. Umar Ibnu Abdul Aziz)

Dan diantara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah, dan Allah Maha Penyantun kepada hamba – hambanya.

(QS. Al-Baqarah 207)

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan ke Surga.

(HR.Muslim)

Sesungguhnya ranting-ranting pohon bila engkau haruskan niscaya bisa menjadi lurus, tetapi bila sudah menjadi pohon besar kamu sukar meluruskan.

Pendidikan sering berguna atau mudah diserap pada anak-anak umur belia meski pendidikan itu diberikan secara santai dan pelan. Sebaliknya pendidikan tidak berguna sukar diserap oleh orang-orang syang telah dewasa.

(Whinston Churcchill)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang sangat berarti dalam penulis :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ibunda Elly Hartati dan Ayahanda Wakimin yang senantiasa memberikan kasih sayangnya, selalu memberikan doa tanpa henti, memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis.
- ❖ Saudara-saudaraku tercinta, Noviria Sukmawati dan Nurliza Anggraini yang senantiasa memberikan doa dan motivasi.
- ❖ Kekasihku, Dhayu Anggraini yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis.

# **TINGKAT KETERAMPILAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP N 4 GAMPING KABUPATEN SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh  
Dwi Seva Prastio  
NIM. 11601244045

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah siswa kurang menguasai keterampilan bolavoli di SMP N 4 Gamping Sleman, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian tentang tingkat keterampilan bolavoli siswa putra SMP N 4 Gamping Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei* dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun Depdiknas Tahun 1999. Populasi penelitian ini seluruh siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 101. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015 adalah sedang dengan pertimbangan rerata yaitu 14,209. Tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015 yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 1 orang atau 0,99%, sedang 63 orang atau 62,37%, kurang 37 orang atau 36,63% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

Kata Kunci : *keterampilan, bolavoli*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015”. dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterampilan bolavoli siswa putra.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Program Studi PJKR FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Sridadi, M.Pd, dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd, dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.



6. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.
7. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya yang berguna dan bermanfaat bagi penulis serta memberikan fasilitas yang baik.
8. Sahabat-sahabatku, Beny Criya Permana, Endro Gunantoro, Adi Prasetyo, Muhammad Khoirudin, Anjar Putra Gumelar, Febi Prih, Rifqi ridho A. Azzaky, yang telah menemani, membantu, dan memberi support yang tiada henti.
9. Teman-teman mahasiswa PJKR angkatan 2011 khususnya kelas PJKR C Universitas Negeri Yogyakarta atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, September 2015  
Yang menyatakan,

Dwi Seva Prastio  
NIM. 11601244045

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTARLAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Hakekat Keterampilan .....	6
2. Hakikat Permainan Bolavoli .....	6
3. Fasilitas dan Perlengkapan Bolavoli .....	8
4. Teknik Dasar Bolavoli.....	10
B. Karakteristik Anak Usia Sekolah Menengah Pertama .....	17
C. Penelitian yang Relevan .....	18
D. Kerangka Berfikir .....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21

A. Desain Penelitian .....	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Deskripsi lokasi, Subyek dan Waktu Penelitian .....	23
E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data.....	23
F. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan .....	37
BAB V KESIMPULAN .....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. ImplikasiHasilPenelitian.....	40
C. KeterbatasanPenelitian .....	40
D. Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Butir-Butir Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15	
Tahun (1999 : 18) .....	31
Tabel 2. Norma Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13 – 15	
Tahun (1999 – 18).....	32
Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Bola voli pada	
Siswa Putra Kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman Tahun	
Pelajaran 2014/2015 .....	33
Tabel 4. Kategorisasi hasil tingkat keterampilan bola voli pada siswa	
putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran	
2014/2015 .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tes <i>Passing</i> Bawah .....	24
Gambar 2. Tes <i>Passing</i> Atas .....	26
Gambar 3. Tes <i>Service</i> Bawah .....	27
Gambar 4. Tes <i>Service</i> Atas .....	29
Gambar 5. Tes <i>Smash</i> .....	30
Gambar 6. GrafikHasilTingkat KeterampilanBolavoli padaSiswa Putra Kelas VIIISMP N 4 GampingSlemanTahun Pelajaran 2014/2015 .....	34

## DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	57
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Bappeda .....	58
Lampiran 3. Surat Undangan untuk Siswa.....	59
Lampiran 4. Formulir Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun.....	60
Lampiran 5. Hasil Penilaian Tes Keterampilan Bolavoli .....	61
Lampiran 6. Data Statistik Deskriptif .....	64
Lampiran 7. Dokumentasi.....	65

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifikan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran guru harus dapat mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial.

Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan alokasi waktu 3 jam per minggu setiap satu jam pertemuan 45 menit yang terdiri dari 2 jam praktek dan 1 jam materi dalam kelas. Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani dalam kurikulum untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.

Bolavoli merupakan salah satu cabang permainan yang termasuk dalam kurikulum. Permainan bolavoli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan satu regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik dan taktik yang benar. Dalam kurikulum sekolah menengah pertama teknik-teknik bolavoli yang harus diajarkan ke siswa adalah *passing* bawah, *passing* atas, *servis* bawah, *servis* atas, dan *smash*.

Teknik–teknik dasar dalam permainan bolavoli terdiri atas teknik *pass* atas, teknik *pass* bawah, teknik *set-up* (umpan), teknik *smash* normal, servis tangan bawah, servis tangan atas, dan teknik *block* (Sukintaka dkk, 1979: 29). Aip Syarifudin dan Muhadi (1992/1993: 187) mengatakan, “Teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah teknik servis, teknik *pass* bawah, teknik *pass* atas, teknik *smash*, dan teknik membendung (*block*).” Nuril Ahmadi (2007: 20) mengatakan bahwa teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli terdiri atas *servis*, *passing*, *block*, dan *smash*. Menurut Depdiknas (2000: 55) mengatakan bahwa teknik-teknik dasra bolavoli terdiri atas *passing* bawah (*under hand pass*), *serve/servis*, *spike (smash)*, dan *block* (bendungan).

Di Sekolah Menengah Pertama 4 Gamping Sleman sudah mengajarkan teknik-teknik bolavoli sesuai dengan kurikulum yang berlaku.



Namun dalam kenyataannya belum semua siswa menguasai teknik-teknik bolavoli dengan baik dan benar khususnya siswa putra. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala antara lain setiap mengikuti pertandingan antar sekolah belum pernah mendapatkan juara, kurangnya sarana dan prasarana di SMP N 4 Gamping sehingga kurang efektif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Nilai-nilai hasil proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani khususnya materi permainan bolavoli yang masih kurang baik. Hal itu disebabkan kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa putra dalam permainan bolavoli.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti perlu mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bolavoli siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan penguasaan keterampilan bolavoli siswa putra SMP N 4 Gamping
2. Perlunya peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 4 Gamping Sleman
3. Belum diketahui tingkat keterampilan bolavoli siswa putra di SMP N 4 Gamping Sleman.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi tersebut diatas dan mempertimbangkan keterbatasan dari penelitian, maka penelitian hanya membatasi tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “ Sebarapa Tinggi Tingkat Keterampilan Bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian yaitu berdasarkan rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilaksanakan sudah semestinya mempunyai manfaat atau kegunaan yang jelas dan terarah. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan bolavoli, sehingga dapat memotivasi siswa untuk berlatih lebih keras.

## 2. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang keterampilan bolavoli anak didiknya dan mengukur keterampilan bolavoli sebagai bahan untuk menyusun program pengajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.

## 3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk lebih memperhatikan tentang sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakekat Keterampilan**

Keterampilan merupakan kemampuan yang penting didalam kehidupan sehari-hari maupun didalam pendidikan jasmani. Menurut Yanuar Kiram (1992: 11) “Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak dan harus dipelajari agar supaya mendapatkan bentuk yang benar.”

Menurut Depdiknas (1999: 4), “Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan.” Pendapat senada dikemukakan juga oleh Sugiyono (2003: 8.11) yang mengatakan bahwa keterampilan bisa diartikan sebagai kemampuan untuk tugas-tugas tertentu dengan baik. Semakin baik penguasaan keterampilan, maka pelaksanaannya akan semakin efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan gerak secara efektif dan efisien untuk melakukan gerakan keterampilan.

#### **2. Hakikat Permainan Bolavoli**

Permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari 6 orang yang dipisahkan oleh jaring/net. Masing – masing tim berhak memainkan bola sampai tiga kali sentuhan, untuk mengembalikan ke daerah lawan. Seorang pemain tidak

diperbolehkan memainkan bola dua kali berturut-turut. Agar dapat bermain bolavoli dengan baik seseorang harus mengerti dan dapat menguasai teknik-teknik dasar yang ada. Yang dimaksud teknik dalam pembahasan ini menurut Suharno HP. (1984: 12) “Suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli.”

Menurut Suharno HP. (1984: 11) mengatakan bahwa unsur-unsur gerak yang perlu dijaga agar tetap dalam kondisi puncak adalah:

- a. Daya ledak (*power*) berguna untuk meloncat dan mencambuk bola dalam *smash* dan *block*.
- b. Kecepatan beraksi berguna untuk kecepatan reaksi gerakan setelah ada rangsangan bola dari lawan.
- c. Stamina, kemampuan daya tahan tinggi untuk menjalankan permainan bolavoli dengan tempo tinggi, frekuensi tinggi, tenaga tinggi, dan produktif dalam waktu tertentu.
- d. Kelincahan untuk merubah arah dalam pengambilan posisi badan saat bermain.
- e. Kelentukan sendi-sendi, agar kelihatan luwes sehingga muncul seni gerak dalam bermain bolavoli.

Nuril Ahmadi (2007: 19) mengatakan, permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi: *service*, *passing*, *smash* dan sebagainya.

Menurut Sukintaka dkk. (1979: 17),” Permainan bola volley adalah suatu cabang olahraga berbentuk mem-*volley* bola diudara, hilir mudik

diatas jaring/*net* dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain.”

Pendapat senada dikemukakan juga oleh Sri Mawarti (2009: 69) yang mengatakan bahwa bolavoli merupakan permainan yang dimainkan dalam bentuk kerja sama tim dan dibatasi *net*. Setiap tim berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah.

A. Sarumpeat dkk. (1992: 78) mengatakan, permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain. Dasar permainan bolavoli ialah memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas *net/jaring*, dan mempertahankannya supaya tidak jatuh dilapangan sendiri.

### **3. Fasilitas dan Perlengkapan Bolavoli**

#### **a. Lapangan permainan**

Lapangan permainan permainan bolavoli panjang 18 meter dan lebar 9 meter termasuk garis-garis batas yang lebarnya 5 cm dan mudah dilihat. Permukaannya harus datar dan horizontal, dikelilingi daerah bebas minimal 3 meter dari garis batas dan ruang bebas dari rintangan sampai ketinggian minimal 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Garis tengah terletak di bawah net yang membagi lapangan menjadi dua bidang yang masing-masing 9 m x 9 m. Pada lapangan permainan terdapat daerah serang/depan dan daerah servis.

b. Jaring/*net*, tiang dan perlengkapannya

1) Jaring/*net*

Jaring berukuran panjang 9,50 m dan lebar 1m. Lobang-lobang jaring berbentuk bujur sangkar dengan ukuran 10 x 10 cm, warna jaring adalah hitam. Jaring dipasang vertikal diatas poros gariss tengah yang diikatkan pada dua buah tiang oleh bagian bawah *net* (tidak dengan pita) terdapat tali yang dimasukkan pada net untuk menegangkan net, supaya tidak kendur. Tinggi net putra 2,34 m dan putri 2,24 m. Sedangkan untuk anak sekolah menengah pertama menurut Depdiknas (2009: 50) mengatakan bahwa tinggi *net* untuk putra 2,30 m dan putri 2,15 m.

2) Pita samping

Pada setiap sisi *net* dan tegak lurus pada perpotongan garis tengah dan garis samping disamping pita putih selebar 5 cm semuanya termasuk bagian *net/jaring*.

3) Antena (*Rod*)

Antena adalah tongkat yang terbuat *fiber glass* sepanjang 1,80 m dengan garis tengah 10 cm. Antena tersebut harus dibuat warna yang selang seling secara kontras misalnya merah putih atau hitam putih. Antena ditempatkan pada sebelah luar dari setiap pita samping dan merupakan batas *net*. Antena ditempatkan menjulur melewati atas *net* sepanjang 80 cm.

#### 4) Tiang jaring

Tiang *net* adalah sebagai penunjang, bentuknya harus bulat dan licin, dengan ketinggian 2,55 m dari permukaan lapangan dan masing-masing dipasang sejauh 0,5 m dari poros pertengahan garis tengah dan samping.

#### 5) Bola

Bola harus terbuat dari bahan lunak (lentur, bentuknya harus bulat, bagian dalam tersebut dari bahan karet atau sejenisnya, bagian luar terbuat dari kulit). Berwarna terang, keliling bola antara 65 sampai 67 cm, beratnya antara 260 sampai 280 gram dengan tekanan udara dalamnya antara 0,40 sampai 0,45 kg/cm. Ukuran bola menggunakan yang biasa sedangkan untuk anak sekolah menengah pertama menggunakan ukuran no 4.

#### 6) Perlengkapan pemain

Pemain-pemain hendaknya memakai kostum seragam yang bernomor di dada dan di punggung. Diharuskan dalam permainan memakai sepatu olahraga.

#### 7) Jumlah pemain

Bagaimana keadaanya, jumlah pemain masing-masing regu tidak boleh kurang dari 6 orang. Susunan regu yang lengkap termasuk pengganti adalah tidak boleh lebih dari 12 orang.

### 4. Teknik Dasar Bolavoli

Menurut Sukintaka dkk. (1979: 28), "Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan



sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli. “Pendapat senada dikemukakan juga oleh M. Yunus (1992: 68) yang mengatakan bahwa teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Menurut A. Sarumpaet dkk. (1992: 87), “Teknik adalah suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bolavoli.”

Teknik Dasar Bolavoli:

a. Teknik Dasar *passing*

1) Passing bawah

Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992/1993: 189) mengatakan, *pass (passing)* bawah adalah mengambil bola yang berada dibawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari siku sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperasikan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui diatas jaring.

Menurut Sugiarto (2009: 21), “Hal yang perlu kamu perhatikan dalam passing bawah adalah gerakan mengambil bola, mengatur posisi, memukul bola dan mengarahkan bola ke arah sasaran.

Nuril Ahmadi (2007: 23) mengatakan bahwa kegunaan *passing* bawah antara lain:

- a) Untuk menerima bola servis.
- b) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*.

- c) Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan *net*.
- d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh diluar lapangan permainan.
- e) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Sukinta dkk. (1979: 31) mengatakan, teknik *pass* bawah itu sikap permulaan: ambil posisi sikap siap normal. Pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan serta, tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.

## 2) Passingatas

Menurut Aip Syafudin dan Muhadi (1992/1993: 190),”*Pass* atau *passing* atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jaring.”

Menurut Sukintaka dkk. (1979: 29) mengatakan, teknik *pass* atas itu sikap permulaan: pemain mengambil sikap siap normal. Dalam bermain bolavoli sikap siap normal ini adala pengambilan sikap tubuh sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk secepatnya bergerak ke arah yang diinginkan. Secara keseluruhan tubuh harus dalam keadaan setimbang yang labil.

Nuril Ahmadi (2007: 26) mengatakan bahwa variasi teknik memainkan bola *passing* atas antara lain:

- a) *Passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala.
- b) *Passing* atas ke arah samping pemain.
- c) *Passing* atas sambil meloncat ke atas.
- d) *Passing* sambil menjatuhkan diri ke samping.
- e) *Passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

Suharno HP. (1984: 26) mengatakan, yang dimaksud dengan *passing* didalam permainan bola *volley* adalah usaha atau upaya seseorang pemain bola *volley* dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Menurut A. Sarumpaet dkk. (1992: 87), “*Passing* adalah suatu usaha dari seseorang pemain bolavoli dengan cara melakukan teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada temannya sendiri.”

#### b. Teknik servis

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), “*Servis* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan.” Pukulan servis adalah pukulan pertama yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan (H. Nazar, 1982: 13).

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992/1993: 187), “*Servis* atau sajian adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan untuk menghidupkan bola ke dalam permainan.”

Sukintaka dkk. (1979: 37) mengatakan, Teknik servis tangan bawah itu sikap permulaan: mula-mula berdiri di petak servis dengan kaki kiri agak lebih kedepan dari pada kaki kanan (bagi mereka yang tidak kidal). Pegang bola dengan tangan kiri. Lambungkan bola ke atas tidak terlalu tinggi, pada saat itu pula tangan kanan ditarik ke bawah belakang.

Sukintaka dkk. (1979: 38) mengatakan, teknik servis atas itu sikap permulaan: ambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih ke depan dari pada kaki kanan dan kedua lutut ditekuk. Tangan kiri menyangga bola dan tangan kanan memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas sampai ketinggian kurang lebih setengah meter diatas kepala. Tangan kanan segera ditarik kebelakang atas kepala, dengan telapak tangan kanan menghadap ke depan.

A.Sarumpaet dkk. (1992: 95) mengatakan, Pukulan servis adalah pukulan yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan. Apabila pukulan servis tidak dapat dikembalikan oleh lawan, maka regu servis akan mendapat satu nilai kemenangan. Oleh sebab itu regu servis (server) selalu berusaha agar servisnya sulit atau tidak dapat dikembalikan oleh lawan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa servis adalah pukulan bola pertama kali untuk memulai permainan. Bola dipukul di belakang garis lapangan sebagai tanda permainan dimulai.

c. Teknik *smash*

*Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah dan menemuk ke dalam lapangan lawan. Smash atau pukulan keras disebut juga spike merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan smash banyak macam dan variasinya (Nuril Ahmadi, 2007: 31).

Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992/1993: 191) mengatakan, yang dimaksud dengan smash ialah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan. Smash tersebut dapat dilakukan dalam usaha mematikan serangan lawan. Dan apabila smash tersebut dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, selain sulit dapat diterima oleh lawan, juga akan dapat mematikan.

Menurut A. Sarumpaet dkk. (1992: 99), “Smash atau hard spike ialah pukulan serangan yang keras.” Agar dapat melakukan smash, tangan dan bola harus berada di sebelah atas jaring (net), sehingga jalan bola dapat ditujukan curam kebawah.

Sukintaka dkk. (1979: 34) mengatakan, Teknik smash itu sikap permulaan: dapat dimasukan disini saat-saat pengambilan awalan sampai dengan saat tolakan ke atas. Mula-mula mengambil sikap siap normal dengan jarak yang cukup dari jaring (3 sampai 4 meter). Pada saat akan mengadakan langkah ke depan terlebih dahulu melakukan langkah-langkah kecil ditempat.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan smash adalah gerakan memukul bola dengan keras dan menukik ke lapangan lawan sehingga sulit dikembalikan.

d. Teknik *block*/bendungan

Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992/1993: 193) mengatakan, Membendung adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan oleh seorang pemain atau oleh dua atau tiga orang pemain secara bersama-sama dari pihak yang mempertahankan.

Menurut A. Sarumpaet dkk. (1992: 102), “Blocking adalah suatu cara bertahan yang sangat ampuh terhadap smash (hard spike).” Blocking dilakukan dengan lompatan setinggi mungkin dekat jaring dalam usaha menahan atau membendung bola yang di smash oleh pihak lawan/ penyerang.

Nuril Ahmadi (2007: 30) mengatakan, block merupakan banteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block relatif kecil karena arah bola smash yang akan di block, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.

Sukintaka dkk. (1979: 34) mengatakan, Teknik block itu sikap permulaan: berdiri dengan kaki sejajar badan menghadap pada jaring. Kedua tangan berada didepan dada. Untuk awalan tolakan maka lutut

ditekuk agak dalam, togok dengan demikian menjadi condong kedepan. Setelah pengambilan posisi ini kemudian diteruskan dengan tolakan-tolakan ke atas dengan kedua kaki secara eksplosif dan kuat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah dasar untuk dapat bermain bolavoli, dalam teknik dasar permainan bolavoli antara lain: passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, *smash* dan *block*.

## **B. Karakteristik Anak Usia Sekolah Menengah Pertama**

Dilihat dari tahapan perkembangan yang disetujui oleh banyak ahli, anak usia SMP berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun) terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol (Desmita, 2010: 36).

Karakteristik anak usia SMP yaitu:

1. Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
2. Mulainya ciri-ciri seks sekunder.
3. Kecenderungan *ambivalensi*, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan ingin bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
4. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
5. Mulai mempertanggung jawabkan secara skpetis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan.
6. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
7. Mulai mengembangkan standar dalam harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan sosial.
8. Kecenderungan minat dan pilihan karer relatif sudah lebih jelas.

Menurut Sukintaka (1992: 45), Anak Sekolah Menengah Pertama kira-kira umur 13-15 tahun mempunyai karakteristik:

- a. Jasmani
  - 1) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
  - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.

- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
  - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
  - 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
  - 6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
  - 7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
  - 8) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- b. Psikis atau mental
- 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
  - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
  - 3) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
- c. Sosial
- 1) Ingin tetap disukai kelompoknya.
  - 2) Mengetahui ,oral dan etik dari kebudayaannya.
  - 3) Persekawanan yang tetap makin berkurang.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh sudiati (2010) judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas V SDN Gambiran Kota Yogyakarta.” Hasil penelitian memperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V SDN Gambiran kota Yogyakarta berkategori kurang baik, yaitu terdapat sebanyak 0 responden (0,00%) pada kategori sangat kurang baik, sebanyak 9 responden (45,00%) pada kategori kurang baik sebanyak 6 responden (30,00%) pada kategori cukup baik, sebanyak 3 responden (15,00%) pada kategori baik, dan 2 responden (10,00%) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak padaa kategori kurang baik, yaitu 45,00%.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Umbono (2009) judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul.” Hasil penelitian dari semua siswa 54 siswa putra kelas XI SMA 1 Pundong Bantul yang memiliki keterampilan bermain bolavoli diketahui



sangat baik 5 siswa atau 9,20% ,baik 9 siswa atau 16,67%, cukup 19 siswa atau 35,19%, kurang baik 20 siswa atau 37,04%, sangat kurang baik 1 siswa atau 1,85%.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Permainan bolavoli di sekolah dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan statis dan dinamis bagi siswa yang melaksanakannya. Saat ini permainan bolavoli juga dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan jasmani si pelaku, seperti melatih kecepatan, kelincahan, daya tahan , kekuatan, kelentukan dan lain sebagainya. Menurut Arma Abdoellah (1985: 3) seseorang dikatakan sangat terampil bila dia bergerak khusus.

Keterampilan adalah tahap keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri. Singer dalam sugeng (2007: 7) mengatakan bahwa seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuan untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajekan yang relatif tepat. Pembelajaran yang efektif bila dilakukan secara berulang-ulang maka keterampilan baru akan dapat diperoleh. Oleh karena itu selain pembelajaran pendidikan jasmani salah satu usaha untuk meningkatkan bolavoli adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya penelitian mengenai hal ini terutama untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Bolavoli Siswa Putra SMP N 4 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *survey*, sesuai pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 9) menyebutkan bahwa *survey* adalah salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak. Van Dolem dalam Suharsimi Arikunto (2002: 87) berpendapat bahwa *survey* merupakan bagian dari studi diskriptif dengan tujuan pencarian kedudukan (status), gejala (fenomena), dan penentuan kesamaan status dengan cara perbandingan standar yang telah ditentukan. *Survey* dalam penelitian ini tentang tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping tahun pelajaran 2014/2015.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96), "Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian." Dalam penelitian ini ada satu variabel yaitu tingkat keterampilan bolavoli siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping tahun pelajaran 2014/2015. Tingkat keterampilan bolavoli adalah tingkat kemampuan atau kemahiran untuk melakukan gerak teknik-teknik bolavoli secara efektif dan efisien dalam bermain bolavoli yang diukur dengan petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun 1999.

### C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 130) “populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra SMP N 4 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa putra 101 siswa. Jumlah populasi tersebut dapat dilihat pada tabel.1

Tabel 1  
Rekapitulasi jumlah siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII.A	18
2	VIII.B	16
3	VIII.C	16
4	VIII.D	17
5	VIII.E	18
6	VIII.F	16
Jumlah seluruh siswa putra		101

Berdasarkan tabel Rekapitulasi Jumlah siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman di atas dapat dilihat bahwa ada 101 siswa. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena yang diteliti adalah semua anggota populasi yaitu siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa putra 101 siswa.

#### **D. Deskripsi lokasi, Subyek dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Gamping, posisi lapangan bolavoli berada di tengah halaman sekolah. Jarak lapangan dengan gedung kelas 20 meter.

##### **2. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Gamping tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 101 siswa.

#### **E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2002: 194). Untuk mengukur keterampilan bolavoli siswa kelas VIII SMP N 4 Gamping tahun pelajaran 2014/2015 menggunakan petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun dari Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional tahun 1999, petunjuk tes keterampilan bolavoli Teknis Pelaksanaan:

##### **a. *Passing* bawah**

##### **1) Tujuan**

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan *pass* bawah selama 60 detik.

##### **2) Alat dan perlengkapan**

a) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.

- b) Bolavoli.
- c) *Stopwatch*.
- d) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
- e) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (*horizontal*) dengan tinggi *net*.

### 3) Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

#### a) Petugas tes I:

- Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- Menghitung waktu selama 60 detik.
- Memberi aba-aba.
- Mengamati kaki peserta tes jika keluar arena.

#### b) Petugas tes II:

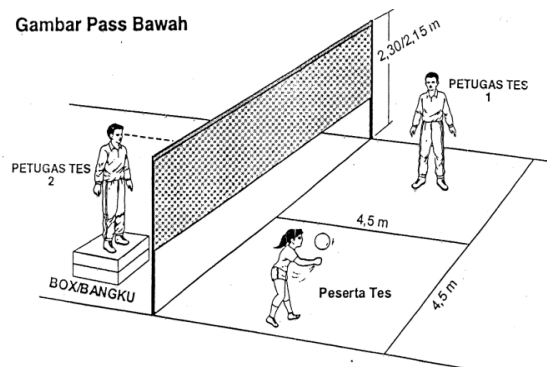
- Berdiri di atas bangku/box.
- Menghitung *pass* bawah yang benar.

### 4) Pelaksanaan:

- a) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- b) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”

- c) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- d) Bila peserta tes gagal melakukan *pass* bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *pass* bawah kembali.
- e) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung.

Gambar Pass Bawah



**Gambar 1. Tes PassBawah**

##### 5) Pencatatan hasil

*Pass* bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.

##### b. *Passing* atas

###### 1) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan *pass* atas selama 60 detik.

2) Alat dan perlengkapan :

- a) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- b) Pita berukuran panjang 10 meter dan lebar 30 cm (tidak tembus pandang).
- c) *Stopwacth*.
- d) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
- e) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (*horizontal*) dengan tinggi *net*.

3) Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

a) Petugas tes I:

- Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- Menghitung waktu selama 60 detik.
- Memberi aba-aba.
- Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

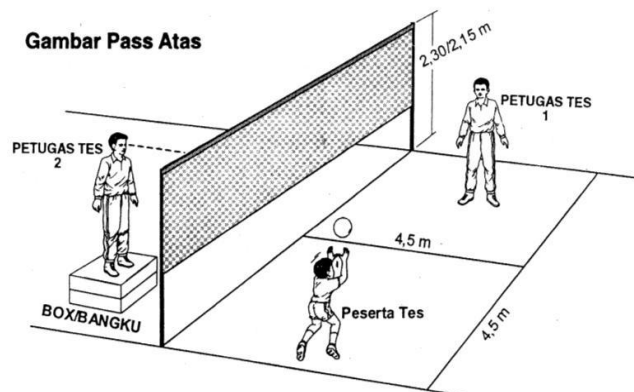
b) Petugas tes II:

- Berdiri di atas bangku/box.
- Menghitung *pass* atas yang benar.

4) Pelaksanaan tes



- a) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- b) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.
- c) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- d) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* atas kembali.
- e) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes Imemerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul waktu kedua kaki berada di luar tidak dihitung.



**Gambar 2. Tes pass Atas**

##### 5) Pencatatan hasil

*Passing* atas yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik

c. *Servis* bawah

1) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis bawah.

2) Alat dan perlengkapan

- a) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan *net*, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- b) Tinggi *net* 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri.
- c) Bola voli.

3) Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

a) Petugas tes I:

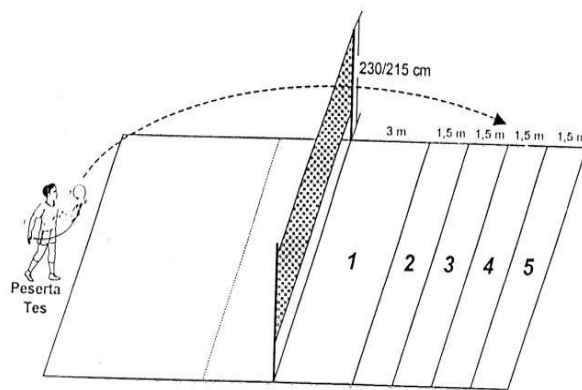
- Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- Mengawasi pelaksanaan tes.

b) Petugas tes II:

- Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
- Menghitung dan mencatat hasil tes.

4) Pelaksanaan tes

- a) Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis bawah sebanyak 6 kali.
- b) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.



**Gambar 3. Tes Servis Bawah**

5) Pencatatan hasil

- a) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar.
- b) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- c) Bila bola yang jatuh digaris batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

d. Servis atas

1) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis atas.

2) Alat dan perlengkapan

- a) Lapangan bolavoli ukuran normal lengkap dengan tiang dan *net*, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- b) Tinggi *net* 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- c) Bolavoli.

3) Petugas tes

Petugas terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

a) Petugas tes I:

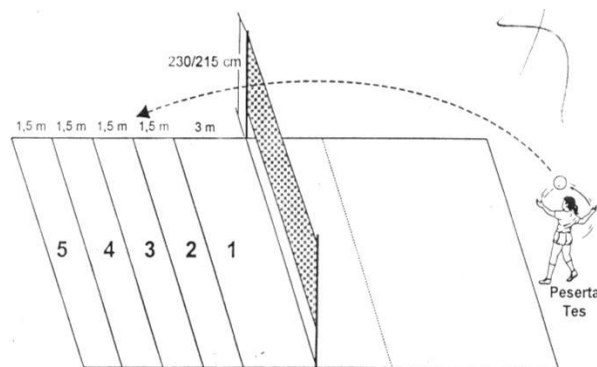
- Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- Mengawasi pelaksanaan tes.

b) Petugas tes II:

- Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
- Menghitung dan mencatat hasil tes.

4) Pelaksanaan tes

- a) Peserta berdiri di daerah servis dan melakukan servis atas sebanyak 6 kali.
- b) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi



**Gambar 4. Tes Servis Atas**

5) Pencatatan hasil

- a) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis atas yang benar.
- b) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.

- c) Bila bola yang jatuh di garis batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3

e. Smash

1) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan melakukan *smash*.

2) Alat dan perlengkapan

- a) Tinggi *net* 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- b) Bolavoli.
- c) Lapangan bolavoli ukuran normal lengkap dengan tiang dan *net*, dan dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.

3) Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

a) Petugas tes I:

- Berdiri di dekat *net* di area peserta tes.
- Sebagai pengumpan.

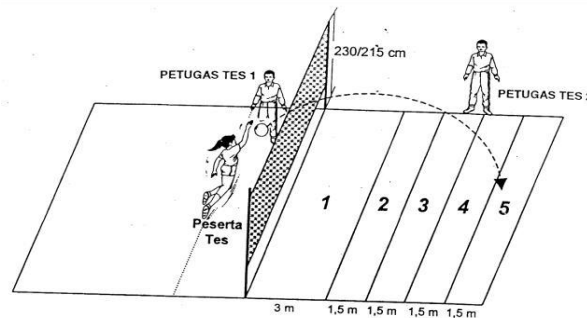
b) Petugas tes II:

- Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
- Menghitung dan mencatat hasil tes.

4) Pelaksanaan tes

- a) Peserta tes berdiri di garis serang, pengumpan berdiri di tengah dekat *net* dan melambungkan bola untuk di *smash* peserta tes.

- b) Pada saat bersamaan peserta tes melakukan *smash* sambil melompat dan mengarah pada sasaran yang paling tinggi.
- c) Melakukan *smash* sebanyak 6 kali.
- d) Apabila bola lambung tidak sempurna maka dapat diulang kembali.



**Gambar 5. Tes Smash**

#### 5) Pencatatan hasil

Hasil yang dicatat berdasarkan jatuhnya bola pada setiap sasaran dengan benar sebanyak 6 kali.

### 2. Pengumpulan Data

Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 tahun terdiri atas *pass* bawah 60 detik, *pass* atas 60 detik, servis bawah 6x, servis atas 6x dan *smash* 6x. Pelaksanaan dari kelima tes tersebut sesuai dengan Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 tahun (1999: 7-16).

### F. Analisis Data

Data yang terkumpul dari masing-masing butir tes untuk *pass* bawah 60 detik dan *pass* atas 60 detik merupakan hasil tes. Sedangkan untuk servis bawah 6x, servis atas 6x dan *smash* 6x dijumlahkan merupakan hasil tes.

Dari hasil tes kemudian dinilai dengan tabel nilai dari masing-masing butir tes.

**Tabel 1. Nilai Butir-Butir Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 Tahun (1999 : 18)**

NO	Tes Keterampilan	Laki - Laki	Perempuan	Nilai
1	Pass Bawah	>47	> 45	5
		40 – 46	37 – 44	4
		27 – 39	21 – 36	3
		17 – 26	13 – 20	2
		<16	<12	1
2	Pass Atas	>56	>54	5
		43 – 55	37 – 53	4
		31 – 42	20 – 36	3
		20 – 30	10 – 19	2
		<19	<9	1
3	Servis Bawah	>25	>24	5
		21 - 24	19 – 23	4
		15 – 20	10 – 18	3
		10 – 14	5 – 9	2
		< 19	<4	1
4	Servis Atas	>25	>23	5
		21 – 24	18 – 22	4
		15 – 20	11 – 17	3
		8 – 14	7 – 10	2
		<7	<6	1
5	Smash	>22	>21	5
		18 – 21	16 – 20	4
		12 – 17	10 – 15	3
		8 – 11	7 – 9	2
		< 7	< 6	1

**Tabel 2. Norma Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13 – 15 Tahun (1999 – 18)**

No	Klasifikasi	Nilai	
		Laki – Laki	Perempuan
1	Baik sekali (A)	22 – 25	22 – 25
2	Baik (B)	19 – 21	19 – 21
3	Sedang (C)	14 – 18	12 – 18
4	Kurang (D)	9 – 13	9 -11
5	Kurang sekali (E)	5 – 8	5 – 8



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel 3 pada halaman 33.

**Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Bolavoli pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015**

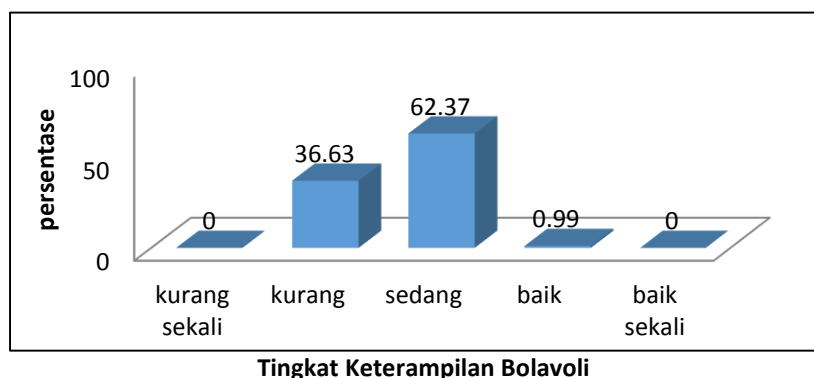
<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
Mean	14.2079
Median	14.0000
Mode	15.00
Std. Deviation	1.97645
Range	9.00
Minimum	10.00
Maximum	19.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015 dengan rerata sebesar 14,209, nilai tengah sebesar 14, nilai sering muncul sebesar 15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015. Perhitungan tersebut disajikan dalam table 4 pada halaman 34.

**Tabel 4. Kategorisasi hasil tingkat keterampilanbolavolipadasiswa putra kelasVIII SMP N 4 GampingSlemantahunpelajaran 2014/2015**

NO	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	22 – 25	0	0	BaikSekali
2	19 – 21	1	0,99	Baik
3	14 – 18	63	62,37	Sedang
4	9 – 13	37	36,63	Kurang
5	5 –8	0	0	Kurang Sekali
Jumlah		101	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015 adalah sedang dengan pertimbangan rerata yaitu 14,209. Tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015 yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 1 orang atau 0,99%, sedang 63 orang atau 62,37%, kurang 37 orang atau 36,63% dan kurang sekali 0 orang atau 0%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 6. Grafik Hasil Tingkat Keterampilan Bolavoli pada Siswa Putra Kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015**

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015. Ada pun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015 adalah sedang dengan pertimbangan rerata yaitu 14,209. Tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015 yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 1 orang atau 0,99%, sedang 63 orang atau 62,37%, kurang 37 orang atau 36,63% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan kualitas tingkat keterampilan bolavoli siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping yang berada pada kategori sedang. Hal ini menjadi tolak ukur seberapa keberhasilan pembelajaran bola voli yang telah dilaksanakan di SMP N 4 Gamping. Dengan terdapatnya keterbatasan proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 4 Gamping ini menjadi penyebab belum baiknya tingkat keterampilan bolavoli yang dimiliki oleh siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping. Keterbatasan sarana dan prasarana yang terjadi di SMP N 4 Gamping kurang diminimalisir dengan mengemas pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat menarik minat belajar siswa yang tinggi. Keadaan ini berpengaruh terhadap penguasaan tingkat keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Faktor-faktor kurangnya pengelolaan pembelajaran dengan baik dapat menjadi penyebab belum baiknya hasil pembelajaran.

Secara khusus hasil penelitian ini menunjukkan tingat keterampilan bolavoli yang sedang. Menurut Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerakan harus dipelajari agar supaya mendapatkan bentuk yang benar. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa untuk memiliki tingkat keterampilan yang baik maka memerlukan aktivitas gerak dan harus dipelajari dengan baik. Hal ini dimaksudkan bahwa keterampilan bolavoli dapat dikuasai dengan baik oleh siswa apabila siswa memiliki aktivitas gerak yang aktif dan memiliki faktor pendukung yang baik. Aktivitas gerak dalam pembelajaran harus mampu dimaksimalkan oleh guru dengan mengemas pembelajaran dengan baik dibalik keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Perkembangan permainan yang dikembangkan dalam dunia pendidikan secara khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani membutuhkan kesesuaian kebutuhan siswa dan harus disesuaikan dengan perkembangan permainan bolavoli pada dewasa ini. Hal ini agar siswa dapat dibekali dengan teknik dasar yang baik dan dapat bermain dengan baik.

Keterampilan bermain bolavoli harus dimiliki oleh siswa selain untuk menuntaskan kriteria ketuntasan minimal mata pembelajaran pendidikan jasmani, keterampilan bolavoli harus dikuasai agar siswa dapat bermain dengan baik.

Bermain bola voli yang baik harus memiliki bekal teknik dasar yang baik agar dapat menjalankan permainan dengan baik dan meminimalisir kesalahan sendiri. Menurut Suharno HP. (1984: 12) teknik merupakan “Suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang

permainan bolavoli. Dengan menguasai teknik dasar bermain bolavoli maka siswa dapat melakukan servis, passing dan smash dengan baik. Hal ini dikarenakan permainan bola voli merupakan permainan yang memiliki rangkaian permainan yang kompleks dan menuntut siswa untuk menguasai semua teknik dasar agar dapat bermain dengan baik. Dewasa ini permainan bolavoli memiliki perkembangan yang pesat terkait dengan pola permainan dan teknik dasar yang semakin dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pemain maupun tim. Hal dimaksudkan agar teknik dasar tersebut dapat membantu jalankan strategi dan taktik yang akan dijalankan dalam permainan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 19) mengatakan, permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Tuntutan untuk memiliki tingkat keterampilan bolavoli yang baik agar siswa dapat bermain bolavoli dengan baik dan efektif dalam melakukan penyerangan maupun menjalankan pola pertahanan. Hal ini agar permainan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat meminimalisir untuk kesalahan – kesalahan yang mendasar. Perkembangan teknik menyerang dewasa ini sudah dimulai sejak servis dilakukan. Kualitas servis pun kini dikembangkan dengan baik oleh pemain bolavoli agar dapat menyerang dan mencetak poin sedini mungkin. Penyerangan melalui teknik servis ini dapat berhasil dengan baik apabila tim lawan tidak dapat mengembalikan atau menguasai hasil servis yang dilakukan.

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015 adalah sedang dengan pertimbangan rerata yaitu 14,209. Tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015 yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 1 orang atau 0,99%, sedang 63 orang atau 62,37%, kurang 37 orang atau 36,63% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dengan diketahuinya tingkat keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014/2015, hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai sarana evaluasi kualitas pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk siswa agar mau meningkatkan latihan demi memiliki tingkat keterampilan yang baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang telah peneliti laksanakan, masih terdapat beberapa keterbatasan masalah yang dihadapi, yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti tidak dapat mengontrol dengan baik faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, factor psikologis, dan sebagainya.
2. Petugas tes yang bertugas kurang memperhatikan keakurasian hasil tes yang dilakukan oleh siswa.
3. Kurangnya persiapan peneliti dalam melakukan tes keterampilan pada siswa.

#### **D. Saran**

Bagi peneliti yang tertarik meneliti tentang penelitian seperti yang peneliti telah laksanakan disarankan.

1. Lebih baik dalam mengontrol faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil tes.
2. Petugas tes lebih memperhatikan keakurasian hasil tes yang dilakukan siswa.
3. Lebih mempersiapkan persiapan untuk tes keterampilan sehingga lebih matang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpet dkk. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992/1993). *Pendidikan Jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- H. Nazar. (1982). *Bimbingan Bermain Bolavoli*. Jakarta: Pustaka Dian.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Sri Mawarti. (2009). "Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 2, Tahun 6). Hlm. 67-71.
- Sudiati. (2010). Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas V SDN Gambiran Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiarto. (2009). *Langkah Menjadi Pemain Voli Hebat*. Jakarta: PT Mediantara Smesta.
- Sugiyono. (2003). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1984). *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Riken Cipta.
- Sukintaka dkk. (1979). *Permainan dan Metodik buku I Untuk SGO*. Bandung: Remaja Karya Offset.
- Sukintaka dkk. (1992). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta : Depdikbud Dirjendikti Proyek Tenga Kependidikan.
- Tri Umbono. (2009). Tingkat Keterampilan Bolavoli Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.



Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Depdiknas. (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13 – 15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 224/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 Maret 2015

Yth. : Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dwi Seva Prastio  
NIM : 11601244045  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015  
Tempat/obyek : SMP N 4 Gamping Sleman  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bolavoli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Gamping Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 4 Gamping
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Bappeda



### BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

#### SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1357 / 2015

#### **TENTANG PENELITIAN**

#### **KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1329/2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 30 Maret 2015

#### **MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : DWI SEVA PRATIO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11601244045  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Naskah III sukarami Palembang  
No. Telp / HP : 085380401993  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**TINGKAT KETERAMPILAN BOLA VOLI SISWA KELAS VIII SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING SLEMAN TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015**  
Lokasi : SMP N 4 Gamping, Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 30 Maret 2015 s/d 30 Juni 2015

#### **Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 30 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

#### **Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Gamping
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Gamping
6. Ka. SMP N 4 Gamping, Sleman
7. Dekan FIK - UNY
8. Yang Bersangkutan

### Lampiran 3. Surat Undangan untuk Siswa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN  
Alamat: Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 psw 255

Nomor :  
Lamp. : 1 Eks  
Hal : Undangan

Kepada Yth.

.....  
Di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya dalam rangka penulisan tugas akhir dengan Judul: "Tingkat Keterampilan Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015". Maka bersama ini saya mengharapkan agar siswa-siswi ikut berpartisipasi dalam pengambilan data yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 9 April 2015  
Jam : 13.00 – 15.30 WIB  
Tempat : SMP Negeri 4 Gamping

Demikian lah, atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SMP Negeri 4 gamping



Suwito, S.Pd  
NIP. 19621220 198412 1 004

Mahasiswa,

Dwi Seva Prastio  
NIM. 11601244045

#### Lampiran 4. Formulir Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13 – 15 Tahun

Nama :

Tgl.Lahir :

Sekolah :

No	Butir Tes	Hasil Kasar						Hasil Tes	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Pasing Bawah 60"								
2	Pasing Atas 60"								
3	Servis Bawah 6x								
4	Servis Atas 6x								
5	Smash 6x								

### Lampiran 5. Hasil Penilaian Tes Keterampilan Bolavoli

No	Hasil Tes					Nilai					Jumlah	Kategori
	PB	PA	SB	SA	SM	PB	PA	SB	SA	SM		
1	25	27	17	11	16	2	2	3	2	3	12	D
2	15	10	24	6	6	1	3	4	1	1	10	D
3	14	12	24	14	13	3	3	4	2	3	15	C
4	18	9	23	13	14	3	3	4	3	3	16	C
5	22	14	23	21	13	4	1	4	4	3	16	C
6	25	16	21	15	21	4	3	4	3	4	18	C
7	26	17	14	13	15	2	2	2	2	3	11	D
8	29	15	17	14	13	3	2	3	1	3	12	D
9	30	21	24	17	14	3	3	4	2	3	15	C
10	41	24	24	18	17	4	3	4	3	3	17	C
11	45	23	23	7	18	4	3	4	4	4	19	B
12	26	14	12	21	20	2	3	2	4	4	15	C
13	13	17	12	22	21	3	1	2	4	4	14	C
14	15	21	14	23	22	3	3	2	4	5	17	C
15	25	9	17	11	16	4	3	3	2	3	15	C
16	15	14	17	11	16	4	2	3	3	3	15	C
17	14	16	24	14	6	1	2	4	2	1	10	D
18	18	17	24	13	14	3	3	4	2	3	15	C
19	22	15	17	21	13	3	3	3	4	3	16	C
20	25	21	24	15	21	4	3	4	3	4	18	C
21	26	9	24	13	15	4	3	4	2	3	16	C
22	29	14	23	14	13	3	1	4	2	3	13	D
23	30	16	12	17	14	3	3	2	3	3	14	C
24	41	17	15	18	17	4	3	3	3	3	16	C
25	45	9	17	11	18	4	2	3	2	4	15	C
26	26	14	24	14	6	3	2	4	2	1	12	D
27	13	16	24	13	14	3	3	4	2	3	15	C
28	15	17	23	21	13	4	2	4	4	3	17	C
29	4	15	13	15	21	4	1	2	3	4	14	C
30	16	21	15	13	15	3	2	3	2	3	13	D
31	8	24	16	14	13	3	2	3	2	3	13	D
32	28	23	18	17	14	4	2	3	3	3	15	C
33	12	14	19	18	17	4	1	3	3	3	14	C
34	29	17	15	13	18	3	1	3	2	4	13	D
35	30	21	12	14	13	3	2	2	2	3	12	D
36	41	33	15	16	21	4	3	3	3	4	17	C
37	45	9	17	11	15	4	3	3	2	3	15	C
38	26	14	24	14	13	2	1	4	2	3	12	D
39	13	16	24	13	14	1	3	4	2	3	13	D
40	15	17	23	21	17	3	2	4	4	3	16	C

41	4	15	13	15	18	3	2	2	3	4	14	C
42	16	21	15	13	13	4	3	3	2	3	15	C
43	8	24	16	14	14	4	2	3	2	3	14	C
44	28	23	18	17	17	3	2	3	3	3	14	C
45	12	14	19	18	18	1	1	3	3	4	12	D
46	25	17	17	11	16	2	3	3	2	3	13	D
47	15	21	24	6	6	1	1	3	2	3	10	D
48	14	17	24	7	5	3	3	3	3	3	15	C
49	18	21	23	7	6	3	2	3	2	3	13	D
50	22	21	23	7	13	4	2	3	3	3	15	C
51	25	25	21	6	14	4	3	4	1	3	15	C
52	26	17	14	8	15	2	2	2	2	3	11	D
53	29	15	15	13	16	3	1	3	2	3	12	D
54	30	9	12	14	17	3	1	2	2	3	11	D
55	41	14	15	16	18	4	3	3	3	4	17	C
56	45	16	17	11	16	4	1	3	2	3	13	D
57	26	17	24	6	6	2	3	4	1	1	11	D
58	13	15	24	7	14	3	2	4	1	3	13	D
59	15	21	23	7	13	3	2	4	1	3	13	D
60	25	24	17	11	21	4	3	3	2	4	16	C
61	15	23	24	6	15	4	2	4	1	3	14	C
62	14	14	24	14	13	1	1	4	2	3	11	D
63	18	17	23	13	14	2	3	4	2	3	14	C
64	22	21	23	21	17	2	1	4	4	3	14	C
65	25	25	21	15	18	2	3	4	3	4	16	C
66	26	17	14	13	15	2	2	2	2	3	11	D
67	29	15	15	14	16	3	2	3	2	3	13	D
68	30	9	12	17	17	3	3	2	3	3	14	C
69	41	9	15	18	18	4	2	3	3	4	16	C
70	45	14	17	11	16	4	3	3	2	3	15	C
71	26	16	24	6	6	2	3	4	1	1	11	D
72	13	17	24	14	14	1	3	4	2	3	13	D
73	15	15	23	13	13	3	1	4	2	3	13	D
74	4	21	13	21	21	3	3	2	4	4	16	C
75	16	24	15	15	15	4	2	3	3	3	15	C
76	8	23	17	13	13	4	2	3	2	3	14	C
77	28	14	24	14	14	4	3	4	2	3	16	C
78	12	17	24	17	17	4	2	4	3	3	16	C
79	29	21	23	18	18	3	3	4	3	4	17	C
80	30	9	12	14	17	3	3	2	2	3	13	D
81	41	33	15	16	18	4	3	3	3	4	17	C
82	45	3	17	11	16	4	1	3	2	3	13	D
83	26	8	24	6	6	2	3	4	2	1	12	D
84	13	20	24	14	14	1	2	4	1	3	11	D
85	15	21	23	13	13	3	3	4	2	3	15	C



86	4	3	24	21	21	3	2	4	3	4	16	C
87	16	31	24	15	15	4	2	4	4	3	17	C
88	8	9	23	13	13	4	2	4	2	3	15	C
89	28	14	18	14	14	3	3	3	2	3	14	C
90	12	16	19	17	17	3	3	3	3	3	15	C
91	8	9	12	18	18	4	3	2	3	4	16	C
92	14	14	15	16	18	4	3	3	3	4	17	C
93	8	16	17	11	16	3	1	3	2	3	12	D
94	28	17	24	6	6	3	3	4	2	1	13	D
95	12	15	24	7	5	4	3	4	2	1	14	C
96	15	21	17	11	16	4	3	3	2	3	15	C
97	8	24	24	16	18	3	1	4	1	4	13	D
98	14	23	24	11	16	4	3	4	2	3	16	C
99	8	14	23	7	6	4	2	4	3	1	14	C
100	28	17	18	14	13	3	3	3	4	3	16	C
101	12	21	19	15	14	3	2	3	3	3	14	C
											14.20792	C

## Lampiran 6. Data Statistik Deskriptif

### Statistics Descriptif

KETERAMPILAN\_BOLAVOLI

N	Valid	101
	Missing	0
Mean		14.2079
Median		14.0000
Mode		15.00
Std. Deviation		1.97645
Range		9.00
Minimum		10.00
Maximum		19.00

### KETERAMPILAN\_BOLAVOLI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	3	3.0	3.0	3.0
	11	8	7.9	7.9	10.9
	12	9	8.9	8.9	19.8
	13	17	16.8	16.8	36.6
	14	16	15.8	15.8	52.5
	15	20	19.8	19.8	72.3
	16	16	15.8	15.8	88.1
	17	9	8.9	8.9	97.0
	18	2	2.0	2.0	99.0
	19	1	1.0	1.0	100.0
Total		101	100.0	100.0	

## Lampiran 7. Dokumentasi



**Kumpul Persiapan Melakukan Tes Keterampilan Bolavoli**



**Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli**





**Tes Keterampilan *Passing Atas* Bolavoli**



**Tes Keterampilan *Servis Bawah* Bolavoli**





**Tes Keterampilan Servis Atas Bolavoli**



**Tes Keterampilan *Smash* Bolavoli**